



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik Pustaka



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

TAUBAT DALAM NOVEL HIJRAH BANG TATO KARYA FAHD

PAHDEPIE



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

REVINA NURHAYATI

11611200943

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/ 2021 M



TAUBAT DALAM NOVEL HIJRAH BANG TATO KARYA FAHD PAHDEPIE

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

REVINA NURHAYATI

NIM. 11611200943

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H /2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Taubat dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie* yang di tulis oleh Revina Nurhayati NIM.11611200943 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1442 H
16Maret 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Drs. M. Fitriyadi, M.A
NIP. 19671008 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Taubat dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie*, yang ditulis oleh Revina Nurhayati NIM. 11611200943 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1442 H/ 27 April 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI STP/SLTA.

Pekanbaru, 15 Ramadhan 1442H
27 April 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.

Penguji II

Drs. H. Ibrahim, M. Ag.

Penguji III

Saifuddin Yulian, Lc, M. Ag.

Penguji IV

Gusma Afriani, S. Ag., M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag.
NIP. 197407041998031001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Taubat dalam Novel Hirah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Alvikar dan ibunda tercinta Nursiah yang telah memberikan kesempatan untuk belajar sampai kepada tahap ini, dan tidak pernah berhenti mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Wakil Rektor 1, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan 1, Dr. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dra. Afrida, M. Ag., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sebagai seorang dosen yang menumbuhkan kembali semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

H. Adam Malik Indra, Lc. M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Drs. M. Fitriyadi, M.Ag., Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.

6. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag, Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar bisa dengan ilmu yang luar biasa.
8. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatat sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, seperti kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”. Mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Aamiin.

Pekanbaru, 27 April 2021

Penulis

Revina Nurhayati
NIM 11611200943



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alam

Kalimat ini tak hentinya ku ucapkan untukmu sebagai rasa syukur atas segala nikmat dan rezeki yang Engkau limpahkan kepadaku ya Allah.

Karna tanpa bantuanmu, hambamu yang sangat lemah ini tidak akan sanggup menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang sarjana

Teruntuk Bapakku (Alvikar) dan mamakku (Nursiah) yang dicintai

Terima kasih atas semua pengorbanan, kasih sayang yang tulus dan do'a terbaik yang selalu mengiringi perjalanan hidupku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini dari anak ketigamu yang berharap ini bisa menjadi sebuah kebanggaan atas keringat dan letih mu, Kini ku telah wujud kan impianmu yang ingin melihat salah satu anakmu bergelar sarjana pendidikan agama islam, semoga bisa terbayarkan walau pun ku yakin ini hanyalah sedikit dari semua apa yang telah engkau berikan kepada ku yang tentunya tak sebanding dengan banyaknya peluh yang Bapak dan mamak teteskan.

Untuk kakak dan adikku terima kasih karna telah membuat ku semangat dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teruntuk adikku, Besar harapan kakak bisa menjadi contoh bagi kalian sehingga kalian mampu menjadi lebih hebat dari apa yang telah kakak dapat.

Kepada guru-guruku, semoga Allah selalu melindungi dan

Meninggikan derajatmu di dunia dan akhirat, terimakasih atas bimbingan

Dan arahan sselama ini, semoga ilmu yang diajarkan

Menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia

Dan mulia di akhirat

Aamiin Allahumma Aamiin

Kita harus membuat sejarah. Kita mesti menentukan masa depan

Yang sesuai dengan keperluan sebagai kaum perempuan dan

harus mendapat pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki.

Apa yang kita inginkan pasti bisa kita dapatkan,

harus sabar, ikhtiar, dan ikhlas dalam do'a.



ABSTRAK

Revina Nurhayati, (2021) : Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan masyarakat dan pelajar untuk membaca novel. Salah satu novel yang favorit dibaca oleh masyarakat dan pelajar adalah novel *Hijrah Bang Tato* Karya Fahd Pahdepie. Novel ini memuat tentang Taubat. Penulis ingin mengetahui nilai-nilai taubat yang akan penulis kaji.

Permasalahan pokok judul ini adalah bagaimana Taubat dalam novel *Hijrah Bang Tato* Karya Fahd Pahdepie. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Taubat dalam novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie.

Taubat yang terdapat dalam novel *Hijrah Bang Tato* ialah bagaimana mengetahui keutamaan taubat yakni dengan 3 unsur: unsur ilmu dalam taubat yaitu dengan mengetahui kedudukan dan hak Allah swt yang tak hanya sebagai pencipta tetapi juga sebagai pengatur alam semesta. maka dari itu Allah berhak untuk disembah dan diibadati. unsur emosional yaitu memiliki rasa penyesalan yang mendalam sehingga menimbulkan tekad yang bulat untuk bertaubat kepada Allah swt. kemudian, unsur ketiga yakni unsur amal dimana unsur ini merupakan sebuah perwujudannya. Bahwa taubat tidak cukup dengan kata-kata saja, akan tetapi diaplikasikan ke dalam perbuatan. Karena setiap perbuatan kita akan mendapat balasan di akhirat, untuk itu kita harus menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, perbanyak istighfar, mengubah lingkungan dan mencari teman baru, serta menyadari kesalahan dengan berbuat kebaikan.

Kesimpulan penelitian ini membuktikan bahwa Taubat yang terdapat dalam novel *Hijrah Bang Tato* Karya Fahd Pahdepie memiliki tiga unsur, yakni: unsur ilmu, unsur emosional, dan unsur amal.

Kata Kunci: Taubat, *Hijrah Bang Tato*, Fahd Pahdepie

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Revina Nurhayati, (2021): Repentance in the Novel *Hijrah Bang Tato* by Fahd Pahdepie.

This research is motivated by the tendency of society and students to read novels. One of the favorite novels read by the public and students is the novel *Hijrah Bang Tato* by Fahd Pahdepie. This novel contains about Repentance. The author wants to know the values of repentance that the author will examine. The main problem of this study is how to repent in the novel *Hijrah Bang Tato* by Fahd Pahdepie. This study aims to describe repentance in the novel *Hijrah Bang Tato* by Fahd Pahdepie. The repentance contained in the novel *Hijrah Bang Tato* is how to know the virtue of repentance, namely with 3 elements: the element of knowledge in repentance, namely by knowing the position and rights of Allah swt who is not only the creator but also the regulator of the universe. Therefore, Allah has the right to be worshiped and worshiped. The emotional element is having a deep sense of regret that creates a firm determination to repent to Allah swt. Then, the third element is the element of charity where this element is an embodiment. That repentance is not enough with words alone, but is applied to actions. Because every action we do will be rewarded in the hereafter, for that we must abstain from immoral acts, multiply istighfar, change the environment and make new friends, and realize mistakes by doing good. The conclusion of this study proves that the repentance contained in the novel *Hijrah Bang Tato* by Fahd Pahdepie has three elements, namely: elements of knowledge, elements of emotion, and elements of charity.

Keywords: *Repentance, Hijrah Bang Tato, Fahd Pahdepie*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريفينا نور حياتي، (٢٠٢١) : التوبة في قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي

هذا البحث خلفيته ميل المجتمع والتلاميذ لقراءة قصص، القصة من القصص المفضلة التي يقرأها المجتمع والتلاميذ هي قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي. القصة على الحفز للتوبة. تريد الباحثة معرفة التوبة التي ستدرسها.

المشكلة الرئيسية لهذا العنوان هي كيف تكون التوبة في قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي. يهدف هذا البحث إلى وصف التوبة في قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي. بناءً على البيانات المجموعة، من المعروف أن الحفز للتوبة في قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي هو كيف نعرف مكانة الله وحقوقه الذي ليس فقط خالق الكون ولكن منظمه أيضاً. والله الحق في العبادة. في غضون ذلك، أن نتذكر الموت يمكن أن يذكرنا أننا لن نعيش في العالم إلى الأبد. كل عمل من أعمالنا سيحصل عليه في الآخرة. استنتاج هذا البحث أن التوبة الواردة في قصة هجرة أخي تاتو لفهد باهديي تكون من: معرفة مكانة الله تعالى وحقوقه، وتذكر الموت، وتذكر الآخرة، والآخرة، وتأثير المعصية في الدنيا والآخرة.

الكلمات الأساسية : قيمة الحفز للتوبة، هجرة أخي تاتو، فهد باهديي



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan istilah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Prinsip – Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam	10
B. Taubat.	11
C. Gambaran Umum Novel.....	23
D. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. TEMUAN	39
1. Biografi Fahd Pahdepie.....	39
2. Deskripsi Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie	44
3. Sinopsis Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

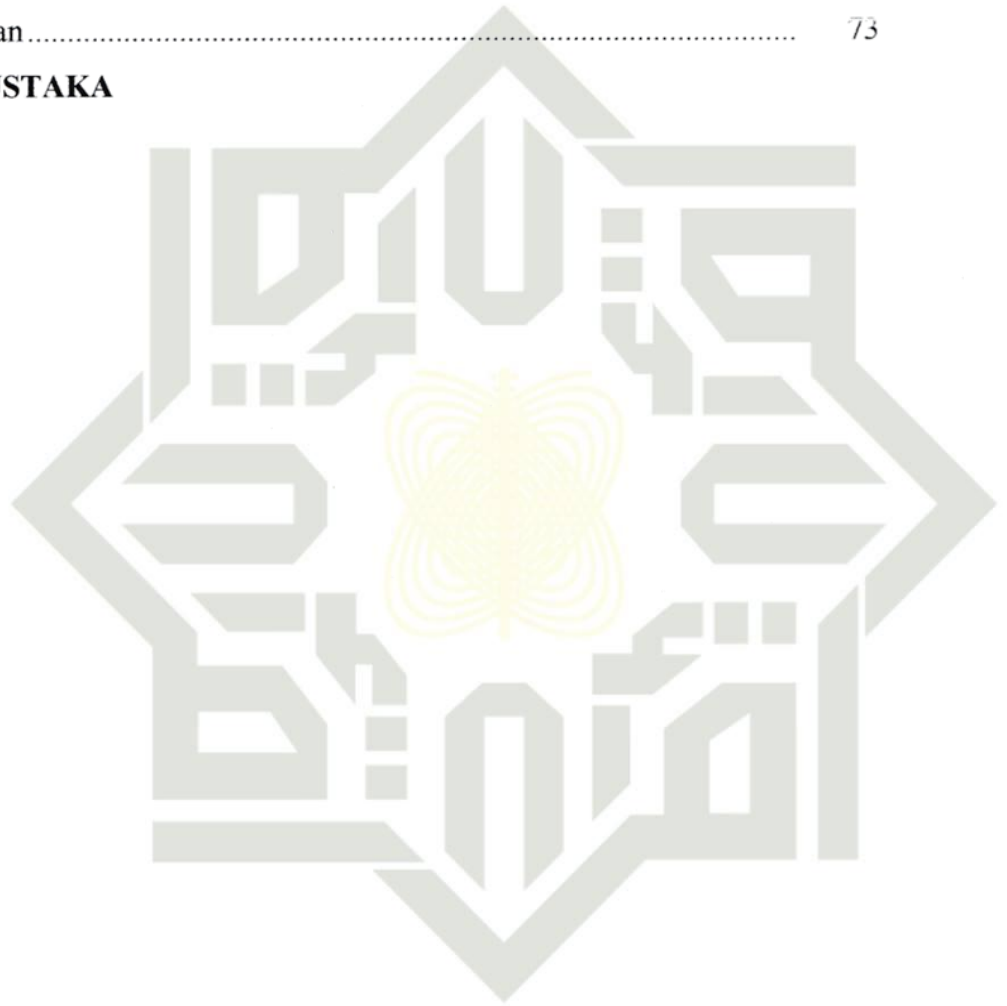
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. PEMBAHASAN	60
Analisis Taubat dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie
- Lampiran 2** Sampul Belakang Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie
- Lampiran 3** Lembar Identitas Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie
- Lampiran 4** Lembar Disposisi
- Lampiran 5** Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6** Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 7** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang sempurna telah diciptakan oleh Allah swt di muka bumi ini dengan segala kekurangan dan kelebihan masing-masing. Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah dan suci. Namun, tidak ada yang akan terlepas dari yang namanya dosa dan kecenderungan untuk berbuat maksiat, sombong, kikir, sifat serta perbuatan buruk lainnya. Maka, saat manusia telah melakukan dosa hendaknya bertaubat kepada Allah swt memohon ampunan kepada-Nya.

Taubat menurut Murtdha Murthari lebih dari sekedar ucapan, siapa saja dapat mengatakan bahwa ia telah bertaubat. namun taubat sebenarnya tidak hanya sebatas ucapan semata karena taubat menyertakan psikologis, spiritual, perubahan pikiran. Taubat yang sungguh – sungguh akan mendekatkan kita kepada Allah swt.¹ Dengan bertaubat, akan muncul keinginan selalu memperbaiki diri dan berbuat kebaikan serta meninggalkan kemaksiatan, sehingga akan menjadikan hidupnya semakin tentram dan damai karena semakin mendekatkan diri kepada Allah swt.

Taubat sangatlah penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Pintu taubat selalu terbuka bagi siapa saja yang ingin bertaubat. kembali kepada fitrah setelah melakukan kesalahan adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh setiap manusia. Unsur-unsur taubat seperti kesadaran dan pengakuan dosa, memperbaiki diri dan berbuat kebaikan harus selalu diajarkan dan disebarluaskan

¹ Murtdha Murthari, 1991, *Wacana Spiritual*, Jakarta :CV. Firdaus, h.112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada masyarakat dan para pelajar karena hal tersebut merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Hal ini terbukti dengan banyaknya ayat Al-Qur'an dan Hadist yang membahas tentang taubat yang menunjukkan betapa pentingnya bertaubat memohon ampun atas dosa yang pernah diperbuat. Menyampaikan pengajaran tentang taubat bisa dengan berbagai macam cara. Salah satunya melalui media pembelajaran. Seperti : Al-qur'an dan hadist, buku, jurnal, novel, dll.

Novel merupakan salah satu jenis media visual yang tepat untuk belajar bagi para remaja karena bahasanya mudah dimengerti serta dipahami oleh pembaca. Saat ini sudah banyak sekali novel yang berkualitas tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga memberikan pesan positif yang dapat diambil manfaatnya dari cerita dalam novel tersebut dan mengandung nilai pendidikan yang bagus untuk diteladani.

Novel menjadi buku paling banyak digemari dan dibaca bagi kalangan remaja sampai orang dewasa dari tahun ke tahun. Kecenderungan masyarakat dan pelajar dalam membaca novel dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel. Sebab, Novel membuat emosi dan imajinasi pembaca ikut merasakan pesan yang ingin disampaikan dari novel. Karya sastra khususnya novel menyajikan cerita yang dikemas dengan berbagai konflik dan percakapan yang didalamnya mengandung nilai pendidikan, akidah, dan akhlak.

Salah satu novel yang menarik dan memuat nilai-nilai ajaran islam tentang pesan bertaubat adalah novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie. Novel ini menceritakan kisah nyata lika-liku problematika kehidupan tokoh utama yang dramatis namun ringan dibaca dan terkesan tidak menggurui. Lika-liku problematika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kehidupan tokoh utama tersebut merupakan syarat akan mengetahui perntingnya bertaubat. Karena sejatinya manusia memerlukan bimbingan, dan ketenangan hati. Novel *Hijrah Bang Tato* mengajak para pembaca untuk mengintropeksi diri, menyadari kesalahan, merenungkan tujuan hidup di dunia dan kembali kepada jalan yang diridhoi Allah swt.

Perjalanan menuju ketenangan dan tujuan hidup yang dialami oleh tokoh utama yaitu Lalan yang kerap dikenal dengan *Bang Tato* dan tokoh – tokoh lain penuh dengan nilai keislaman. Lalan merupakan anak dari keluarga yang kurang harmonis. Setelah perceraian orang tuanya, Lalan kurang mendapat kasih sayang serta dukungan dari orang tuanya. Berbagai konflik dalam kehidupannya menyebabkan ia merasa di titik yang membuatnya membutuhkan sebuah pelarian hingga memutuskan untuk menghabiskan waktu di jalan bersama anak jalanan. Karna faktor lingkungan yang bebas membuat banyak terjadi perubahan pada dirinya bukan menjadi lebih baik malah jauh menjadi lebih buruk yang merusak kehidupannya.

Kehidupan yang keras telah membawa sosok Bang Tato menjadi orang yang ditakuti hingga disegani. Ketua gangster paling terkenal dengan sepak terjangnya yang sadis, kejam, tanpa norma jika sedang bereaksi di jalanan yang telah membentuk satu karakter yang khas dalam dirinya dimana kekerasan menjadi landasan dari semua tindakan.

Hingga sampai pada titik dimana ia untuk memulai bertaubat. Dan meninggalkan semua dosa yang pernah dilakukannya. Lalan membuktikan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang, bahwasanya ia benar bersungguh-sungguh untuk bertaubat. Hingga pada akhirnya masyarakat mulai menerima kehadiran Lalan dengan baik. Kehidupannya sekarang banyak menginspirasi banyak orang di sekitarnya. Setelah kehidupan bertaubatnya, kehidupan Lalan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dalam novel *Hijrah Bang Tato*, karya Fahd Pahdepie terdapat Nilai Bertaubat dalam novel ini sebagaimana yang tertulis seperti dibawah ini :

Jadi waktu itu, nggak tau kenapa saya ngerasa jadi gelap banget. Nggak ada cahaya sama sekali ! Aneh pokoknya. Nggak tahu gimana, saya ngerasa saya ada di dalam kubur, A'. tiba-tiba semua badan saya merinding, bulu kuduk saya berdiri semua. Saya waktu itu lagi telentang. Tapi nggak bisa bergerak sama sekali. Antara percaya dan nggak A'. itu dipinggir saya ngerasa ada pocong! Ada mayat dengan kain kafan putih. Saya nangis di situ A'. Allah ngasih saya rasa takut yang luar biasa! Bukan karena pocongnya, tapi lebih ke perasaan kayak ada didalam kubur dan pocong itu saya sendiri saat saya sudah mati. Tiba-tiba bayangan tentang siksa kubur menguasai saya A'. pelan-pelan semua tampak jelas. Saya kayak orang disiksa itu. Saya terus nangis sampai badan saya menggigil. Saya belum pernah ngerasa takut kayak gitu. Sampai tiba-tiba semua balik lagi. Ada cahaya lagi dari jendela dan ventilasi. Tiba-tiba saya merasa ada di kos lagi. Enggak tau sebelumnya saya mimpi atau gimana, pokoknya saya langsung bangun dan lari keluar pontang panting nyari masjid A' mau shalat. Nggak tau kenapa otak saya bilang bahwa cuma shalat yang bisa ngilangin ketakutan saya yang hebat waktu itu.²

Paragraph yang terdapat dalam narasi di atas adalah tokoh tersebut menceritakan tentang awal mula ia bertaubat dan kebesaran Allah yang Maha Pengasih, dan Maha Besar yang memberikan hidayah kepadanya melalui mimpi untuk bertaubat. Hingga membuat tokoh lain bersamanya penasaran dan bertanya kepada tokoh utama.

² Fahd Pahdepie, 2017, *Hijrah Bang Tato*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, h. 66-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terus gimana saat kamu shalat?, Tato terdiam, “saya gak bisa shalat A’,” dia menggelengkan kepala. “nggak bisa shalat?” saya tanya. Lalan mengangguk. “ masak sih? Kamu kan pernah pesantren waktu smp?”. “maksudnya bukan nggak bisa shalat A’, saya nggak boleh shalat, saya nggak bisa shalat.” “orang-orang mencegah saya masuk masjid. Waktu bilang saya mau shalat, ustadznya bilang bahwa saya nggak bisa shalat A’. Katanya, “percuma kamu shalat karena kalau pun shalat, nggak akan diterima oleh Allah lantaran badan kamu penuh tato.” Waktu itu hati saya remuk A’, lutut saya menjadi lemes. Saya ambruk dan menangis sejadi-jadinya! Dan sejak hari itu saya mencari alasan kenapa saya nggak boleh shalat, saya nanya ke banyak ustaz tapi jawabannya tetap sama hingga saya ketemu ustadz fiqih orang pertama membolehkan saya shalat A’. Sejak itu, saya mulai shalat dan rasa takut saya yang berlebihan perlahan pergi.³

Paragraph dalam narasi di atas menunjukkan tokoh utama bertaubat, walaupun banyak masyarakat yang mencibirnya dan tidak yakin bahwa preman besar bisa bertaubat. Akan tetapi, semangatnya tidak tergoyahkan untuk bertaubat, ia tidak peduli apa yang dikatakan masyarakat tentangnya. Hingga ia menyibukkan diri untuk mencari jawaban untuk dirinya. Sampai pada akhirnya ia dapat menemukan orang yang tepat untuk membimbingnya dalam bertaubat

“Teman-teman kamu yang dulu nyabu, minum, mabuk, sekarang masih? Ada yang masih A’ tapi ada juga yang sudah berhenti. Sekarang kalau saya mampir ketempat tongkrongan. Saya suka diajakin lagi”. Terus mau?, “enggak lah A’, malah sekarang saya ajakin mereka buat berhenti. Buat mikir mau sampai kapan mereka mabuk?”. Mereka marah nggak kamu ajakin gitu?, “ya saya dibilang belagu sih A’, dibilang mentang-mentang udah hijrah lu, jon! Sombong. Tapi saya terus aja ajak mereka buat berhenti A’. Saya pingin mereka tobat. Mau sampai kapan mereka begitu? Mau nyari apa?”

Paragraph dalam narasi di atas menunjukkan semangat Bang Tato dalam bertaubat. Ia juga mengajak temannya untuk sama-sama bertaubat. Walaupun

³ Ibid., h. 69-70.

perkaannya tidak mendengarkan temannya. Tetapi Bang Tato tetap tidak putus asa. Ia tetap mengajak temannya untuk berhenti berbuat dosa dan bertaubat.

Berdasarkan contoh kutipan narasi di atas yang terdapat dalam novel *Hijrah Bang Tato* dapat disimpulkan bahwa di dalam novel tersebut mengandung banyak Nilai Bertaubat dan masyarakat maupun pelajar dapat mengambil banyak pelajaran dari novel tersebut khusus para remaja saat ini. Adapun Alasan penulis memilih novel *Hijrah Bang Tato* karya Moch Fahd Pahdepie ini sebagai fokus kajian disebabkan beberapa hal :

Novel ini merupakan hasil karya Fahd Pahdepie. Fahd merupakan salah satu penulis Best Seller di Indonesia. Novel *Hijrah Bang Tato* ini dianggap sebagai salah satu contoh terbaik dalam *counter-narrative act to radicalism to extremism* dan telah membawanya ke banyak konferensi serta *talk* tingkat dunia, diantaranya TED Inspired Talk oleh Australia Global Alumni, Monash Art Alumni Summit oleh Monash University, Conference of Australian and Indonesian Youth (CAUSINDY) 2017 di University of Melbourne, Singapore Writer Festival (SWF) 2017. Selain itu, Fahd meraih penghargaan di bidang penulisan. Salah satunya yaitu penghargaan *Mizan Unlimited Creativity Award* kategori penulis pendatang baru terbaik dan penulis terbaik tahun 2005.

Novel *Hijrah Bang Tato* ini merupakan cerita yang berasal dari kisah nyata. Seorang ketua gangster yang paling ditakuti dan disegani di daerah tempat tinggalnya bertekad untuk bertaubat dan menjalani kehidupan baru. Novel ini memberi pesan moral dan religius. Penuturan kisahnya dirangkai dalam novel ini

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga pembaca dengan mudah mencerna setiap cerita yang disajikan oleh penulis.

Novel merupakan media visual yang tepat untuk belajar bagi pelajar dan mahasiswa karena bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dan cerita yang didalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata atau memang diambil kisahnya dari dunia nyata, sehingga pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada dicerita. Di dalam novel *Hijrah Bang Tato* terdapat pembelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak tentang membiasakan akhlak terpuji, pada bab “Taubat”

Kajian novel ini sejalan dengan jurusan yang penulis jalani yakni Pendidikan Agama Islam yang menjadi cikal bakal pendidik dimasa depan. Karena terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Taubat

Adapun urgensi penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan novel *Hijrah Bang Tato* ialah bahwasanya dalam novel *Hijrah Bang Tato* ini terdapat nilai pendidikan, baik itu pendidikan islam, pendidikan akidah, dan pendidikan akhlak. Sehingga dapat menambah wawasan, mengembangkan pengetahuan, dan meneladani nilai yang terdapat dalam novel tersebut, khususnya tentang bertaubat.

Berdasarkan argumentasi di atas, novel *Hijrah Bang Tato* sangat menarik untuk ditelaah tentang bertaubat. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie.”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Taubat

Taubat menurut kbki ialah sadar, menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan serta kembali kepada jalan yang benar, yakni kembali kepada Allah swt.

2. Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie

Novel *Hijrah Bang Tato* dalam penelitian ini ialah karya fiksi yang ditulis oleh Fahd Pahdepie yang terbit pada oktober 2017 dan diterbitkan oleh Benteng pustaka. Novel ini mengisahkan tentang kisah nyata perjalanan hidup tokoh utama yang semangat mencari jalan untuk bertaubat dan menjadi orang yang lebih baik serta taat kepada agamanya. Berbagai cara yang dilakukannya dalam bertaubat untuk memohon ampun kepada Allah swt. dan Allah swt selalu membuka pintu taubat setiap saat, setiap waktu untuk hambanya yang datang dengan penuh keikhlasan untuk mengharapkan ampunan-Nya.⁴

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti memfokuskan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana “Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie”.

⁴ Ibid., h. 25.



D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretik

Secara teoretik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan yang pada umumnya. Dan khususnya bagi para pembaca melalui pemanfaatan karya-karya sastra. Dan menambah wawasan tentang keberadaan karya seni sastra (Novel) yang memuat tentang pendidikan terutama pendidikan islam. Serta menjadi masukan peneliti tentang “Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie.”

b. Manfaat Praktis

- a) Memberikan pemahaman kepada penulis dan pembaca tentang Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie
- b) Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca dan menganalisis untuk mengetahui Taubat dalam Novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Prinsip berarti asas (kebenaran yang jadi pokok dasar orang berfikir, bertindak, dsb). Dagobert D. Runes mengartikannya sebagai kebenaran yang bersifat universal yang menjadi sifat dari sesuatu. Dikaitkan dengan pendidikan, prinsip pendidikan dapat diartikan dengan kebenaran yang universal sifatnya, yang dijadikan dasar dalam merumuskan perangkat pendidikan.

Prinsip pendidikan diambil dari dasar pendidikan, baik berupa agama ataupun ideology Negara yang dianut. Dasar pendidikan islam seperti yang dikemukakan oleh Ahmad D. Marimba ialah Qur'an dan Hadist Nabi saw yang merupakan sumber pokok ajaran islam. Al-Syaibani memperluas lagi dasar tersebut mencakup ijihad, pendapat, peninggalan, keputusan-keputusan dan amalan-amalan para ulama yang terdahulu di kalangan umat islam. Ini berarti, semua perangkat pendidikan islam haruslah ditegakkan diatas ajaran islam, baik filsafat pendidikan, teori maupun praktek.

Prinsip pendidikan islam juga ditegakkan diatas dasar yang sama dan berpangkal dari pandangan islam secara filosofis terhadap jagad raya, manusia, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan akhlak. Pandangan islam terhadap masalah tersebut, melahirkan berbagai prinsip dalam pendidikan islam.⁵

⁵ Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 57.

1. Pengertian Taubat

Secara bahasa arab, kata taubat diambil dari huruf ت, و, ب. yang menunjukkan pada arti pulang (*al-ruju'*) dan kembali (*al-'audah*). Taubat juga berasal dari kata *taabaa-yatuubu-taubatan*, yang berarti kembali. Maksudnya, kembali dari segala hal yang tercela menurut agama islam menuju segala hal yang terpuji dan mulia disisi Allah swt.⁶ Taubat merupakan perbuatan, tindakan, dan prilaku penyesalan, penyadaran, dan janji hati kepada Allah swt, untuk tidak mengulangi perbuatan maksiat dan dosa. Bertaubat adalah komitmen, istiqamah, dan konsistensi yang berakar dari kesadaran, sugesti, dan motivasi diri untuk menghindarkan diri dari dosa dan maksiat. Bertaubat juga bermakna sebagai pertimbangan amalan shaleh, ketaatan, dan peribadahan kepada Allah swt.⁷ Sedangkan menurut istilah, taubat berarti kembalinya seorang hamba dari segala perbuatan dosa yang pernah diperbuatnya menuju jalan yang diridhai Allah swt.

Dari terminology taubat tersimpan makna esoterik dimana seseorang *Salik* bangun dari sadarnya, menyadari sepenuhnya atas perbuatan tidak baik yang dilakukannya. Upaya kesadaran dari dosa dan kesalahan, mendorongnya untuk berperilaku baik dan beramal saleh. Dalam tasawuf, cara seperti ini harus dilalui dengan benar dan ikhlas. Seorang *Salik* harus benar-benar memahami dirinya sebagai berdosa karena itu dia menyesalinya dengan taubat yang murni

⁶ Ilham Wahyudi, 2019, *Jangan Tunda Taubatmu*, Yogyakarta: Laksana, h. 11.

⁷ Khairunnas Rajab, 2019, *Psikoterapi Islam*, Jakarta : Amzah, h. 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*taubat nasuha*), sehingga rasa berdosa terkikis habis dari jiwanya. Proses taubat ini sebenarnya adalah usaha *Takhalli* (pengosongan dari nilai-nilai kejahatan). Dalam Islam, penyembuhan jiwa dari rasa berdosa dan bersalah adalah melalui pintu taubat dengan sebenar-benarnya karena dengan dosa itu, seorang muslim akan senantiasa cemas dan tegang.⁸

Ibnu qayyim al-jauziyah mengatakan bahwa hakikat bertaubat adalah menyesali setiap perbuatan maksiat yang telah dilakukan, meninggalkannya ketika sedang dalam kemaksiatan, dan berkeinginan keras untuk tidak mengulangnya pada waktu-waktu yang akan datang.⁹ Al-ghazali juga menyatakan bahwa taubat ialah kembalinya seseorang kepada zat yang maha menutupi aib dan mengetahui perkara gaib. Tobat merupakan stasiun utama para salik (orang yang menuju kepada Allah swt.)

Pintu taubat selalu terbuka selama masih bernyawa. Unsur- unsur taubat seperti kesadaran dan pengakuan dosa, memperbaiki diri dan berbuat kebaikan harusnya selalu diajarkan dan disebarluaskan kepada masyarakat terkhusus kepada generasi penerus yang beragama islam dalam membangun kepribadian menjadi lebih baik. Taubat merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Hal ini terbukti dengan banyaknya ayat al-qur'an dan hadis yang membahas masalah taubat.

Kitab suci Al-Qur'an memberikan perhatian khusus terhadap urusan taubat. Hal tersebut terbukti dengan adanya fakta bahwa banyak ayat Al-Qur'an,

⁸ Khairunnas Rajab, 2014, *Psikologi Agama*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, h. 101.

⁹ Ilham Wahyudi, *op.cit*, h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dari surat makkiyah maupun dari surat madaniyah, yang menyinggung perkara taubat. Diantaranya seperti Firman Allah swt pada Q.S. AN-NISA [4]:

-18

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١٧﴾
وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّى إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ آلَتَن وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ ۖ أُولَئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya bertaubat kepada Allah itu hanya (pantas) bagi mereka yang melakukan kejahatan karena tidak mengerti, kemudian segera bertobat. Tobat mereka itulah yang diterima Allah. Allah Maha mengetahui, Maha Bijaksana.(17) dan tobat itu tidaklah (diterima Allah) dari mereka yang melakukan kejahatan hingga apabila datang ajal kepada seseorang diantara mereka, (barulah) dia mengatakan, “saya benar – benar bertobat sekarang”. Dan tidak (pula diterima tobat) dari orang-orang yang meninggal sedang mereka didalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah kami sediakan azab yang pedih.(18)”¹⁰

Tafsir dari ayat tersebut menyatakan bahwa Allah swt telah menerima taubat orang-orang yang melakukan perbuatan keji karena kebodohan, kemudian bertaubat, walaupun malaikat telah nampak untuk mencabut ruh nya, sebelum nyawanya sampai ke tenggorokan.

¹⁰ Departemen Agama RI, 2009, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA Special For Woman*, Bandung: Syaamil Qur'an, h.80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Hukum Taubat

Taubat adalah kewajiban bagi siapa saja yang mengaku seorang muslim, yang mengakui tuhan-Nya Allah dan Rasul-Nya adalah Muhammad saw. Bahkan, tidak ada kewajiban yang lebih utama dan paling penting dalam kehidupan seorang muslim kecuali taubat itu sendiri. Adapun perintah taubat dalam Al-Qur'an diantaranya terdapat dalam surat At-Tahrim: 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا... ﴿٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman bertaubatlah kalian kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya...”

Al-ashlu fil-amri lilwujubi, asal mula dari sebuah perintah menunjukkan wajibnya perintah itu sendiri. Jadi, perintah taubat seperti yang termaktub dalam ayat tersebut menunjukkan pada kewajiban bertaubat tanpa ada yang dikecualikan. Dengan demikian, tidak ada keraguan lagi bahwa perintah taubat adalah fardhu ‘ain, yaitu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap pribadi muslim.¹¹

Adapun sebab diwajibkannya taubat ada dua hal :

Pertama, agar kita taat. Sebab, perbuatan dosa menghalangi taat yang akan menghilangkan ketauhidan, menghalangi berkhidmat kepada Allah, dan menghalangi kepada berbuat kebaikan.

¹¹ Ustaz Cipta, 2010, *Mukjizat Taubat*, Depok: Kaysa Media, h. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedua, agar ibadah kita diterima oleh Allah swt. karena, taubat merupakan inti dan dasar untuk diterimanya ibadah, dan kedudukan ibadah seolah-olah hanya sebagai tambahan.

Orang-orang yang berbahagia ialah mereka yang menjadikan taubat sebagai sahabat dekat dalam perjalanan menuju kedekatan kepada Allah swt. Dan menjadikan Allah sebagai prioritas dalam kehidupan kita Adapun keutamaan bertaubat ialah :

Taubat merupakan jalan untuk meraih kecintaan Allah swt. Kepada kita

- a) Taubat merupakan sebab keberuntungan seseorang
- c) Taubat menjadi sebab diterimanya amal-amal kita, juga menjadi sebab diampuninya dosa dan kesalahan kita kepada Allah swt.
- d) Taubat merupakan sebab kita dimasukkan ke dalam surga dan diselamatkan dari siksa neraka oleh Allah swt.
- e) Taubat merupakan sebab bagi kita mendapatkan ampunan dan rahmat dari Allah swt.

Taubat merupakan sebab digantinya berbagai kejelekan dengan kebaikan.

Taubat merupakan jalan untuk meraih berbagai macam kebaikan

Taubat merupakan jalan untuk menggapai keimanan dan pahala yang besar

Taubat merupakan sebab turunnya barakah dari atas langit serta bertambahnya kekuatan

Dengan taubat kita dapat menggembirakan Allah swt.

Taubat dapat menjadikan hati kita bercahaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah keutamaan-keutamaan bertaubat. Dengan mengetahui keutamaan itu, kita tergerak untuk segera bertaubat kepada Allah swt.¹²

3. Hakikat Taubat

Hakikat taubat adalah menyesali dosa-dosa yang telah diperbuat di masa lalu, melepaskan diri pada saat itu dari dosa tersebut. Dan bertekad untuk tidak mengulangnya di masa yang akan datang.

Taubat berarti ruju', kembali dari perbuatan buruk yang pernah dilakukan sebelumnya kepada perbuatan baik. Menurut Al-qur'an hakikat taubat adalah kembali pada Allah dengan mengerjakan apa-apa yang dicintai-Nya dan yang tidak disukai-Nya atau kembali dari sesuatu yang dibenci kepada sesuatu yang dicintai.¹³

4. Syarat-Syarat Taubat

Menurut para ulama syarat tobat ada 3 :

- a) Berhenti total dari pelanggaran serupa
- Menyesal atas perbuatan yang telah dilakukan
- Bertekad tidak mengulangnya lagi dimasa mendatang

Tiga perkara ini harus terkumpul disaat seseorang bertaubat. Dengan demikian, seseorang yang telah melakukan tobat dan memenuhi 3 syarat ini maka ia telah kembali kepada tingkatan ubudiyah. Sebuah titik tolak yang

¹² Ahmad Sobiriyanto, 2018, *Ya Allah, Mudahkan Rezeki dan Jodohku*, Yogyakarta: Laksana, h. 30-31.

¹³ Imam Kanafi, 2020, *ILMU TASAWUF Penguatan Mental – Spiritual dan Akhlaq*, Pekalongan: PT. Nasya Explanding Management, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi tujuan dari penciptaannya. Pada titik balik inilah seseorang benar-benar telah melakukan tobat yang hakiki.¹⁴

Dalam buku mukjizat taubat yang ditulis oleh mandaru mengatakan bahwa Ada beberapa macam syarat – syarat yang sudah ditentukan dalam ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang sudah dirangkum oleh para ulama yakni :

- a) Bersegera meninggalkan diri dari dosa
- b) Menyesali apa yang telah diperbuat
- c) Bertekad untuk tidak mengulangi
- d) Mengembalikan hak-hak orang yang telah dizalimi, atau meminta pembebasan (hak-hak itu) kepada mereka.¹⁵

Dalam buku Minhajul Abidin karya Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa syarat taubat ada 4 yakni :

- 1) Meninggalkan dosa dengan sekuat hati dan niat. Berarti kita tidak akan mengulang kembali perbuatan dosa yang pernah dilakukan.
- 2) Menghentikan atau meninggalkan perbuatan dosa yang pernah dikerjakannya
- 3) Perbuatan dosa yang pernah dilakukannya harus setimpal atau seimbang dengan dosa yang ditinggalkan sekarang.
- 4) Meninggalkan semata-mata untuk mengagungkan Allah swt. bukan arena yang lain, tapi takut mendapatkan murka Allah swt, serta takut akan hukuman-Nya yang pedih.

¹⁴ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, 2012, *Tobat dan Inabah*, Jakarta: Qisthi Press, h.10.

¹⁵ MZ. Mandaru, 2007, *Mukjizat Taubat*, Jogjakarta: Diva Press, h. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah syarat-syarat taubat dan rukun-rukunnya. Apabila syarat di atas berhasil diamalkan sepenuhnya, maka itulah taubat yang sesungguhnya. Dan itulah yang dimaksudkan Al-Qur'an dengan taubatan nasuha.¹⁶

5. Tanda – Tanda Bertaubat

Adapun tanda – tanda orang yang bertaubat ialah :

- a) Berhati lembut
- b) Banyak menangisi dosa dan kesalahan
- c) Selalu mantap berpegang teguh pada agama
- d) Meninggalkan teman-teman yang membawanya pada kemaksiatan serta menjauhi tempat-tempat maksiat¹⁷

6. Tata Cara Bertaubat

Langkah pertama ialah berusaha meninggalkan segala dosa, dengan cara menghadirkan niat dan keinginan kuat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa dimasa akan datang dan menyesalinya. **Langkah kedua**, yakni harus diikuti oleh langkah pendukung, yaitu membebaskan diri dari segala sesuatu apapun sarana yang dapat mendorong kepada dosa. **Langkah ketiga**, yakni melakukan shalat sunnah taubat nasuha memohon ampun kepada Allah swt. **Langkah keempat**, banyak-banyak melakukan istighfar, zikir dan melakukan berbagai amal saleh. Selanjutnya langkah terakhir, hendaklah senantiasa

¹⁶ Imam A-Ghazali, 2016, *Minhajul Abidin Jalan Ahli Ibadah*, Jakarta: Shahih, h. 89-91

¹⁷ Ahmad Sobiriyanto, *op. cit*, h.30

melakukan doa-doa taubat dengan harapan bahwa taubatnya di terima oleh Allah swt.¹⁸

7. Keutamaan Taubat

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' 'Ulumuddin*, taubat merupakan istilah yang terbangun dari 3 variabel, yaitu ilmu, perasaan, dan amal. Dimana ilmu menghasilkan perasaan dan perasaan akan menghasilkan amal. Semuanya merupakan sunnatullah yang tidak bisa diubah.

Ilmu adalah mengetahui besarnya bahaya dari perbuatan dosa, yang akan menjadi dinding pemisah antara seorang hamba dan segala yang dicintainya. Apabila seseorang mengetahui hal itu dengan baik, benar, dan yakin, sehingga mengalahkan dorongan hatinya, pengetahuan itu akan menimbulkan kekecewaan di dalam hati, disebabkan hilangnya yang dicintai. Ketika hati merasa kehilangan sesuatu yang dicintainya, ia akan sakit. Kemudian, jika hilangnya sesuatu yang dicintainya itu karena perbuatannya, ia akan bersedih atas perbuatan yang telah dikerjakan. Dengan demikian, perasaan ini dinamakan *nida* (menyesal).

Apabila perasaan sedih ini mempengaruhi dan menguasai hati, akan lahir dari dalam hati suatu keadaan lain, yang disebut dengan keinginan (*iradah*) dan maksud (*qashd*) untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan masa kini, masa lalu, dan masa yang akan datang.

¹⁸ Saiful Hadi El-Sutha, 2005, *Kado Terindah Untuk Orang Berdosa*, Jakarta: Erlangga, h. 65-68.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kaitannya di masa sekarang ialah dengan cara meninggalkan perbuatan dosa yang melekat pada diri, sedangkan hubungannya dengan masa depan adalah dengan cara bertekad untuk meninggalkan perbuatan dosa yang telah lalu hingga akhir hayat. Lalu, kaitannya dengan masa lalu adalah dengan cara memperbaiki dan menghukumi kesalahan jika memang keadaannya menerima hal tersebut.

Dengan demikian, ilmu adalah yang pertama, dan ia merupakan titik awal dari segala kebaikan ini. Yang dimaksud dengan ilmu adalah keimanan dan keyakinan. Keimanan merupakan ungkapan dari membenaran bahwa perbuatan dosa itu adalah racun yang mematikan, sedangkan keyakinan merupakan ungkapan dari penegasan terhadap membenaran tersebut, penglingkaran atas keraguan, dan memenangkannya terhadap hati. Dari sinilah lahirnya cahaya (*nur*) keimanan yang menyinari hati dan mengobarkan api penyesalan. Hati pun akan merasa bersedih. Dengan bersinarnya cahaya keimanan, hati akan mengetahui bahwa ia menjadi dicintai lagi oleh sesuatu yang dicintainya. Akhirnya, timbullah cahaya kecintaan didalam hatinya, dan menggerakkan keinginannya untuk mengetahui sesuatu yang terjadi kepada yang dicintainya.

Ilmu, penyesalan, dan keinginan yang berkaitan dengan sikap meninggalkan pada masa kini dan masa yang akan datang, serta memperbaiki apa yang telah terjadi dimasa lalu, inilah merupakan 3 proses berurutan yang akan melahirkan sesuatu yaitu Taubat.¹⁹

¹⁹ Yusuf Qardhawi, 2008. *Kitab Petunjuk Tobat: Kembali Ke Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan Pustaka.

8. Unsur-Unsur yang Melahirkan Taubat

Dari penjelasan Imam Al-Ghazali, kita dapat mengetahui bahwa hakikat Taubat yang diperintahkan Allah swt. kepada orang-orang mukmin, yaitu agar mereka mendapatkan kebahagiaan. Sebagaimana juga Allah memerintahkan mereka untuk bertaubat kepada-Nya dengan *Taubatan Nasuha*. Sesungguhnya hakikat Taubat itu terbentuk dari 3 unsur yang saling berkaitan, yaitu : Ilmu, Perasaan, dan Amal.

Unsur Ilmu dalam Taubat

Unsur pertama adalah unsur ilmu dan pengetahuan. Hal ini terlihat jelas dari pengetahuan seseorang terhadap kesalahannya. Pada suatu waktu, ketika ia telah bangun dan kembali pada keselamatan fitrah, ia akan menyadari kemuliaan dari Allah swt, kekuasaan-Nya, keagungan hak-Nya. Ia pun sadar bahwa dirinya telah menjauh dari jalan Allah swt. bahkan mentaati musuhnya yaitu syaitan. Selain itu, ia akan merenungkan kerugian yang akan ia terima didunia dan diakhirat, jika ia terus-terusan menurut syaitan.

Di sinilah manusia butuh untuk mengkonsentrasikan pikirannya, menggerakkan akal nya, dan melakukan perenungan yang mendalam tentang dirinya, penciptanya, perjalanan hidupnya, tempat kembali, makna hidup, kematian, dan kehidupan setelah kematian. Dari perenungan itulah ia kembali kepada Allah swt. dan bertaubat kepada Allah menyesali segala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatannya dan tidak akan mengulangi perbuatan maksiat yang pernah dilakukannya.

Unsur perasaan

Unsur kedua dalam Taubat adalah unsur kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan dan emosi seseorang. Adakalanya unsur ini berkaitan dengan masa lalu, dan ada kalanya juga berkaitan dengan masa depan. Yakni mempunyai rasa penyesalan yang mendalam sehingga menimbulkan rasa tekad yang bulat untuk berubah dan bertaubat.

Unsur Amal

Dari penjelasan diatas, kita dapat mengetahui bahwa taubat memiliki unsur pengetahuan. Dari satu sisi, unsur ini terwujud dalam pengetahuan terhadap kedudukan Allah swt. keagungan hak-Nya terhadap hamba-Nya, serta limpahan nikmat-Nya kepada hamba-Nya. Namun, disisi lain, unsur ini juga terwujud dalam pengetahuan terhadap bahaya dari maksiat, perbuatan dosa dan pengaruhnya di dunia dan akhirat, bahkan menghalangi seseorang untuk dapat meraih kebahagiaan dan kemenangan.

Begitupun dalam Taubat terdapat unsur emosional yang berhubungan dengan hati dan perasaan. Hal itu terwujud dalam api penyesalan yang membakar kayu dari dosa-dosa. Air mata yang terus-menerus mengalir untuk segala kesalahan yang pernah dilakukannya sehingga memantapkan hatinya untuk membulatkan tekad untuk tidak kembali melakukan perbuatan maksiat dan bertaubat kepada Allah swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambaran Umum Novel *Hijrah Bang Tato*

1. Pengertian Novel

Nurgianto yang dikutip Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.²⁰ Sedangkan menurut Sudjiman mendefinisikan novel sebuah prosa fiksi yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi sebagai bentuk seni yang

²⁰ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahday", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai moral dalam kehidupan dan mengarahkan pembaca kepada budi pekerti yang luhur.²¹

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan.²² Novel ialah salah satu bentuk karya sastra dan merupakan cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata. Cerita dalam novel biasanya berisi tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Novel merupakan karya fiksi (imajinasi pengarang) yang ditulis secara naratif. Artinya menceritakan atau mengisahkan, kejadian-kejadian sehingga membentuk sebuah konflik yang seolah-olah benar-benar terjadi, dan kejadian yang ada dalam novel tidak perlu dicari kebenarannya. Novel salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang diungkapkan pengarang dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan hasil pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan sebuah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis.

²¹ Cahyaningrum Dewojati, 2021, *Sastra Populer Indonesia*, Yogyakarta: grafika, h. 4.

²² Marlina Gusanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013, h.274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Unsur-Unsur Novel

Didalam novel terdapat bagian-bagian, unsur-unsur pembentuk, yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur pembagian sebuah novel secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu unsur *ekstrinsik* dan *intrinsik*.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik terdiri dari keadaan subyektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial yang seluruhnya itu mempengaruhi karya yang ditulis.²³

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah gagasan utama atau gagasan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita.

²³ Burhan Nurgiyanto, 2010, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuatu yang menjiwai cerita. Tema merupakan jiwa dari seluruh bagian cerita. Jadi, tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita . tema bersifat “mengikat” kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik serta situasi tertentu, termasuk pula dari berbagai unsur instrinsik yang lain.²⁴

Oleh sebab itu, dalam menentukan sebuah tema harus memahami terlebih dahulu bagian-bagian yang mendukung sebuah cerita, baik latar, tokoh dan penokohan, alur atau persoalan yang dibicarakan. Apabila pembaca karya sastra telah dapat menentukan dan menemukan tema dari sebuah karya sastra, maka pembaca tersebut telah mengetahui tujuan pengarang dalam sebuah cerita yang telah dibuatnya.

b. Alur

Kurniawan mengemukakan bahwa Alur merupakan gerak cerita dari awal sampai akhir. Jadi alur adalah rangkaian cerita yang diciptakan oleh pengarang yang terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis sehingga cerita menjadi lebih bervariasi dan semakin menarik bagi penikmat cipta sastra.²⁵

c. Latar

Pada dasarnya setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar merupakan segala keterangan,

²⁴ Satinen, 2019, *Apresiasi Prosa Fiksi : Teori, Metode, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Deepublish, h.56.

²⁵ *Ibid.*, h.59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk, pengacuan yang berhubungan dengan waktu, tempat, suasana, dan situasi terjadinya peristiwa dalam cerita tersebut.

d. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita.²⁶ Tokoh merupakan para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. tokoh didefinisikan sebagai orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Karena peristiwa dalam karya sastra (novel) seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda, seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki peranan penting karena permunculannya hanya melengkapi saja atau sebagai pendukung pelaku utama disebut dengan tokoh pembantu²⁷.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk

²⁶ Ibid., h. 7

²⁷ Aminuddin, 2002, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo, h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri. Sudut pandang merupakan cara memandang dan menghadirkan tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu. Pengisahan cerita dapat digunakan sudut pandang orang pertama, Pengarang dapat bertindak sebagai tokoh utama yaitu mengisahkan adegan dengan menggunakan kata ganti orang pertama (aku, kami) pengarang dapat juga sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti orang ketiga (dia).²⁸

f. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat dapat disampaikan secara implisit yakni dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku atau peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir, dan dapat juga disampaikan secara eksplisit yakni dengan

²⁸ *Ibid.*, h. 60-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan saran, nasihat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.²⁹

g. Gaya bahasa

Unsur utama dalam sebuah karya sastra adalah bahasa. Bahasa dalam karya sastra akan menarik apabila pengarang dapat memainkan kata menjadi sesuatu yang indah melalui gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan yang khas bagi setiap pengarang. Setiap pengarang mempunyai gaya bahasa sendiri. Hal ini sesuai dengan sifat dan kegemaran masing-masing pengarang.³⁰

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie*. Penelitian ini dilakukan oleh Lail Fajri Rohmatika. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2018. Hasil penelitiannya : Terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Hijrah Bang Tato karya Fahd Pahdepie. nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada novel Hijrah Bang Tato antara lain: 1) nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT yang

²⁹ Ibid., h. 57.

³⁰ Ibid., h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. terdiri dari : menauhidkan Allah, bertobat, Dzikirullah (mengingat Allah), tawakal, *tadharru* (merendahkan diri kepada Allah), 2) nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat atau sosial terdiri dari: *ta'awun* (saling menolong), hormat kepada teman dan sahabat.³¹ Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Lail Fajri Rohmatika memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti novel *Hijrah Bang Tato*. Namun bedanya, penelitian saudari Lail Fajri Rohmatika tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Hijrah Bang Tato*. Sedangkan penulis meneliti tentang taubat dalam novel *Hijrah Bang Tato*.

3. *Analisis Wacana Taubat dalam Novel Bait Surau Karya Rakha Wahyu*. Penelitian ini dilakukan oleh winarni. mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam uin syarif hidayatullah Jakarta 2017. Hasil penelitiannya menyimpulkan : **Berdasarkan Dimensi Kognisi Sosial** : Pandangan pengarang terhadap taubat memang berdasarkan pengalaman kisah nyata dan hasil riset yang telah dilakukan oleh pengarang. Sehingga menggambarkan realitas kehidupan sosial. Taubat menurut pengarang bukan hanya sebatas menyesali perbuatan, namun juga disertai dengan memperbaiki diri. Pengarang mengarahkan opini pembaca untuk bertaubat secara menyeluruh sesuai aturan agamanya khususnya dalam agama islam. Hal ini dilihat dari cerita yang menggambarkan memperbaiki diri adalah memperbaiki hubungan dengan Allah dan dengan makhluk Allah yang ada disekitarnya. Perjalanan mendapatkan hidayah bukanlah hal yang mudah, tetapi tetap harus gapai walau mendapatkan halangan

³¹ Lail Fajri Rohmatika, *Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepi*, skripsi, (Surakarta : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan cibiran dari orang lain. **3) Berdasarkan Konteks Sosial** : taubat adalah kembali kepada jalan yang diridhai Allah, menyesali perbuatan yang telah dilakukan dan tidak mengulangi kesalahan atau dosa tersebut dikemudian hari. Jalan mendapatkan hidayah memang berbeda-beda namun hidayah sebaiknya dijemput.³² Antara penelitian penulis dan penelitian saudari winarni memiliki persamaan yakni sama – sama penelitian tentang Taubat dalam sebuah novel. Namun bedanya, penelitian saudari winarni membahas tentang Analisis Wacana Taubat dalam novel Bait Surau Karya Rakha Wahyu. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang taubat dalam novel Hijrah Bang Tato.

4. *Konsep Taubat Dan Implementasinya Menurut Perspektif Imam Nawawi*, penelitian ini dilakukan oleh ahmad arif zunaidi. Mahasiswa jurusan tasawuf psikoterapi uin walisongo semarang 2017. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: Konsep Taubat dan implementasinya Menurut Imam Nawawi, merupakan kontribusi besar yang mempunyai peran sebagai pendorong seseorang untuk segera bertaubat pada Allah, dan tidak cukup sampai disitu, akan tetapi, lebih lanjut Konsep Taubat Imam Nawawi mengandung suatu spirit serta energy yang mampu memotivasi seseorang untuk lebih giat melakukan sesuatu kearah perbaikan, baik itu perbaikan meliputi dirinya sendiri, melakukan kebaikan pada orang lain, ataupun dilingkungan sekitarnya. Dan pada akhirnya konsep taubat menurut persepektif Imam Nawawi ini mampu menggiring paradigma seseorang yang mulanya terjatuh kedalam lubang maksiat, beralih

³² Winarni. *Analisis Wacana Taubat dalam Novel Bait Surau Karya Rakha Wahyu*, skripsi, (Jakarta : komunikasi dan penyiaran islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi uin syarif hidayatullah, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan kearah dengan apa yang telah dikehendaki oleh Imam Nawawi, yakni taubat sebagai motivasi hijrah kearah yang lebih baik³³ Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Ahmad memiliki persamaan yakni sama – sama penelitian tentang Taubat. Namun bedanya, penelitian saudara Ahmad membahas tentang Konsep Taubat dan Impelementasinya Menurut Perspektif Imam Nawawi. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang taubat dalam novel Hijrah Bang Tato.

5. *Konsep Taubat Menurut Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani*, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad nazeri bin mohd yusof. Mahasiswa manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018. Hasil penelitian menyimpulkan : a) pandangan syeikh abdul qadir al-jailany tentang konsep taubat didalam tafsirnya membahas bahwa taubat yakni kembali dengan penyesalan dan keikhlasan yang semurni-murninya dengan disertai penyesalan atas dosa yang telah dilakukan, serta menjauhi dari dosa yang akan datang dan membersihkan jiwa dari kotoran yang berkaitan dengan lainnya kemudian menghiasi taubatnya dengan ketakwaan yang murni kepada Allah swt sebagai tuhan yang menciptakan kita. b) Didalam konsep taubat syeikh abdul qadir al-jailany telah menggaiskan beberapa syarat dan tata cara taubat untuk dijadikan sebagai panduan kepada mereka yang ingin bertaubat kepada Allah swt. dengan adanya syarat dan tatacara taubat yang telah dibahas, maka orang yang ingin bertaubat akan lebih mengetahui bagaimana syarat-syarat dan cara

³³ Ahmad arif zunaidi, *Konsep Taubat Dan Implementasinya Menurut Perspektif Imam Nawawi*, skripsi, (Semarang : Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar untuk bertaubat agar taubat yang telah dilakukan dapat diterima oleh Allah swt.³⁴ Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Muhammad nazeri memiliki persamaan yakni sama – sama penelitian tentang Taubat. Namun bedanya, penelitian saudara Muhammad nazeri membahas tentang Konsep Taubat Menurut Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang taubat dalam novel *Hijrah Bang Tato*.

6. *Memaknai Nilai-Nilai Kemanusiaan Tokoh Utama dalam novel Hijrah Bang Tato karya Fahd Pahdepie*, penelitian ini dilakukan oleh Dina Purnama Sari mahasiswi jurusan bahasa inggris Universitas Bina Sara Informatika 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang baik dan dapat dipraktikkan generasi bangsa saat ini dan generasi dimasa depan. Selain itu, pengungkapan kisah yang diambil melalui biografi orang biasa layak dijadikan dalam sebuah novel serta sebagai kajian penelitian. Diantara dibidang sastra, bahasa, humaniora, dan linguistik.³⁵ Antara penelitian penulis dengan penelitian Dina Purnama Sari terdapat kesamaan yakni sama-sama meneliti novel *hijrah Bang Tato*. Sedangkan perbedaannya, yakni penelitian Dina Purnama Sari membahas tentang memaknai Nilai-Nilai Kemanusiaan Tokoh Utama dalam novel *Hijrah Bang Tato* sementara penulis membahas tentang taubat dalam novel *Hijrah Bang Tato*.

³⁴ Muhammad Nazeri Bin Mohd Yusof, *Konsep Taubat Menurut Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani*, skripsi, (Banda Aceh: manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin Ar-Raniry Darussalam, 2018)

³⁵ Dina Purnama Sari ” Memaknai Nilai-Nilai Kemanusiaan Tokoh Utama Dalam Novel *Hijrah Bang Tato* Karya Fahd Pehdepie” Dalam Jurnal Wanastra Vol. X, No. 1, Tahun 2018, h. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁶ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, yang membahas tentang Bertaubat.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan hermeutika yakni menerangkan apa yang tidak difahami dengan cara menerjemahkannya kedalam bahasa yang dapat dimengerti. Tulisan yang ingin diterjemahkan dianggap memiliki makna yang selalu melebihi daya pemahaman yang berusaha mengungkapkannya. Artinya, makna yang terkandung dalam tulisan hanya dapat diketahui sebagian saja melalui hermeutika.

Metode hermeutika ditemukan dalam bentuk aturan dan kaidah tertentu dengan tujuan spesifik mengembangkan pengetahuan yang memberikan pemahaman dan penjelasan menyeluruh dan mendalam. Prinsip yang mendasari gejala yang dipelajari oleh ilmu kemanusiaan sebagai objek studi khususnya adalah

³⁶ Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

verstehen, yakni kemampuan manusia saling memahami berdasarkan pengalaman sendiri.³⁷

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data diperoleh.³⁸ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³⁹ dalam penelitian ini adalah novel *Hijrah Bang Tato* yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada oktober 2017 dan terdiri dari 245 halaman.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data berupa jurnal, artikel, karya ilmiah yang membahas tentang Bertaubat.⁴⁰ Juga buku-buku dan novel yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, antara lain:

³⁷ Amir Hamzah, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Malang: Literasi Nusantara, h. 32-33.

³⁸ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h.107.

³⁹ Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, h.62

⁴⁰ Amir Hamzah, *op.cit*, h.58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Buku *Kitab Petunjuk Tobat : Kembali Ke Cahaya Ilahi*, Diterjemahkan dari *At-Taubat Ila Allah* karya Yusuf Qardhawi, diterbitkan di Bandung: Mizan Pustaka, Edisi Kesatu Tahun 2008.
- b. Buku *Mengetuk Pintu Taubat : Dari Kegelapan Menuju Cahaya Ilahi*, Diterjemahkan dari *At-Taubat Ila Allah* karya Yusuf Qardhawi, diterbitkan di Bandung : Safina, Edisi Kedua Tahun 2018.
- c. Buku *ILMU TASAWUF Penguatan Mental-Spiritual Dan Akhlaq*, karya Imam kanafi, diterbitkan di pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, Tahun 2020.
- d. Buku *Psikoterapi Islam*, karya Khairunnas Rajab, diterbitkan di Jakarta: Amzah, Tahun 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi ialah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, artikel, jurnal, dan sebagainya.⁴¹ Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Mirzaqon dan purwoko mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.231

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isi (*content analysis*), Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Artinya, analisa data dengan memfokuskan isi buku kemudian dipaparkan secara sistematis.⁴² Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan sebuah tehnik ilmiah untuk memaknai teks atau content. Krippendorff mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai, dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, serta sah.⁴³ Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, artikel majalah, novel, dan sebagainya.⁴⁴

Pada dasarnya, analisis isi dalam bidang sastra merupakan upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi isi struktur sastra dibedah, dihayati, dan dibahas secara mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: (1) pesan moral/etika, (2) nilai pendidikan (didaktis), (3) nilai filosofis, (4) nilai religius, (5) nilai kesejahteraan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis isi apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu

⁴² Mukhtazar, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, h. 159.

⁴³ Vience Mutiara Rumata, "Analisis Isi Kualitatif Twitter #Tax Amnesty Dan #Amnesti Pajak", dalam *jurnal PKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, vol. 18, No. 01, th. 2017, 1-16.

⁴⁴ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", dalam *jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*, vol. 6, No. 2, th. 2020, 41-53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam karya sastra.⁴⁵ Analisis isi tepat digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat Nilai – Nilai Motivasi Bertaubat yang terkandung di dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam novel *Hijrah Bang Tato* antara lain:

1. Determine Objectives (Menentukan Tujuan)
2. Definie Terms (Mendefinisikan Istilah)
3. Specify The Unit Of Analysis (Menentukan Unit Analisis)
4. Locate Relevant Data (Menemukan Data yang Relevan)
5. Develop A Rationale (Mengembangkan Alasan)
6. Develop A Sampling Plan (Mengembangkan Rencana Pengambilan Sampel)
7. Formulate Coding Categories (Merumuskan Kategori Pengkodean)
8. Check Reability and Validity (Periksa Reabilitas dan Validitas)
9. Analyze Data (Analisis Data).⁴⁶

Langkah – langkah diatas nantinya akan diimplementasikan dalam melakukan analisis isi terhadap novel *Hijrah Bang Tato* karya Fahd Pahdepie.

⁴⁵ Suwarda Endraswara, 2008, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, Yogyakarta: Media Pressindo, h.160.

⁴⁶ Amri Darwis, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press, h.197.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pada bab IV di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Taubat yang terdapat dalam novel *Hijrah Bang Tato* ialah : *Pertama*, Unsur Ilmu dalam Taubat yaitu dengan mengetahui kedudukan dan hak Allah swt yang tak hanya sebagai pencipta tetapi juga sebagai pengatur alam semesta. maka dari itu Allah berhak untuk disembah dan diibadati. *Kedua*, Unsur Emosional yaitu memiliki rasa penyesalan yang mendalam sehingga menimbulkan tekad yang bulat untuk bertaubat kepada Allah swt. *Ketiga*, unsur amal dimana unsur ini merupakan sebuah perwujudannya. Bahwa taubat tidak cukup dengan kata-kata saja, akan tetapi juga diaplikasikan ke dalam perbuatan. Karena setiap perbuatan kita akan mendapat balasan di akhirat, untuk itu kita harus menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, perbanyak istighfar, mengubah lingkungan dan mencari teman baru, serta menyadari kesalahan dengan berbuat kebaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, penulis merekomendasikan bagi siswa untuk dibaca khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui lebih luas tentang taubat. Hasil penelitian ini bisa juga digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam materi akhlak mahmudah bab taubat yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijarkan di kelas 10 MA. Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman siswa tentang taubat

2. Bagi pelajar, penulis berharap agar minat membaca para pelajar lebih baik dengan adanya novel islami seperti novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie ini, dan juga dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai islami yang terkandung dalam novel tersebut khususnya tentang taubat.

3. Bagi pembaca, penulis menyarankan kepada pembaca supaya tidak hanya mengikuti alur cerita dalam novel ini yang bersifat redaksional. Tapi juga bisa menangkap pesan-pesan taubat yang ditampilkannya, karena pada prinsipnya novel itu hanyalah media untuk menanamkan nilai-nilai kepada pembaca



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Ghazali, Imam. 2016. *Minhajul Abidin Jalan Ahli Ibadah*. Jakarta: Shahih.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2012. *Tobat dan Inabah*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-inuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT. Sinar Batu
- Algesindo
- Amkunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :
Rineka Cipta.
- Cinta, Ustaz. 2010. *Mukjizat Taubat*. Depok: Kaysa Media.
- Citra Saida Yanti. "Regionalitas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya
Amrizal Mochamad Mahdavi", Dalam *Jurnal Humatika*. Vol. 3. No. 15.
Desember Tahun 2015.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska
Press.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*.
Bandung : CV. Diponegoro.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2021. *Sastra Populer Indonesia*. Yogyakarta: Grafika.
- Dina Purnama Sari. "Memaknai Nilai-Nilai Kemanusiaan Tokoh Utama Dalam Novel
Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pehdepie" Dalam *Jurnal Wanastra*. Vol. X, No. 1,
Tahun 2018.
- El-Sutha Saiful Hadi. 2005. *Kado Terindah Untuk Orang Berdosa*. Jakarta : Erlangga.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penlitian Sastra, cet 4, edisi revisi*.
Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hamzah Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- <https://www.fahdpahdepie.com/jurnal> diakses pada tanggal 30 Desember 2020. Pukul :
20:00 WIB.
- Kanafi, Imam. 2020. *ILMU TASAWUF Penguatan Mental – Spiritual dan Akhlaq*.
Pekalongan: PT. Nasya Explanding Management.
- Mandari MZ. 2007. *Mukjizat Taubat*. Jogjakarta: Diva Press.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

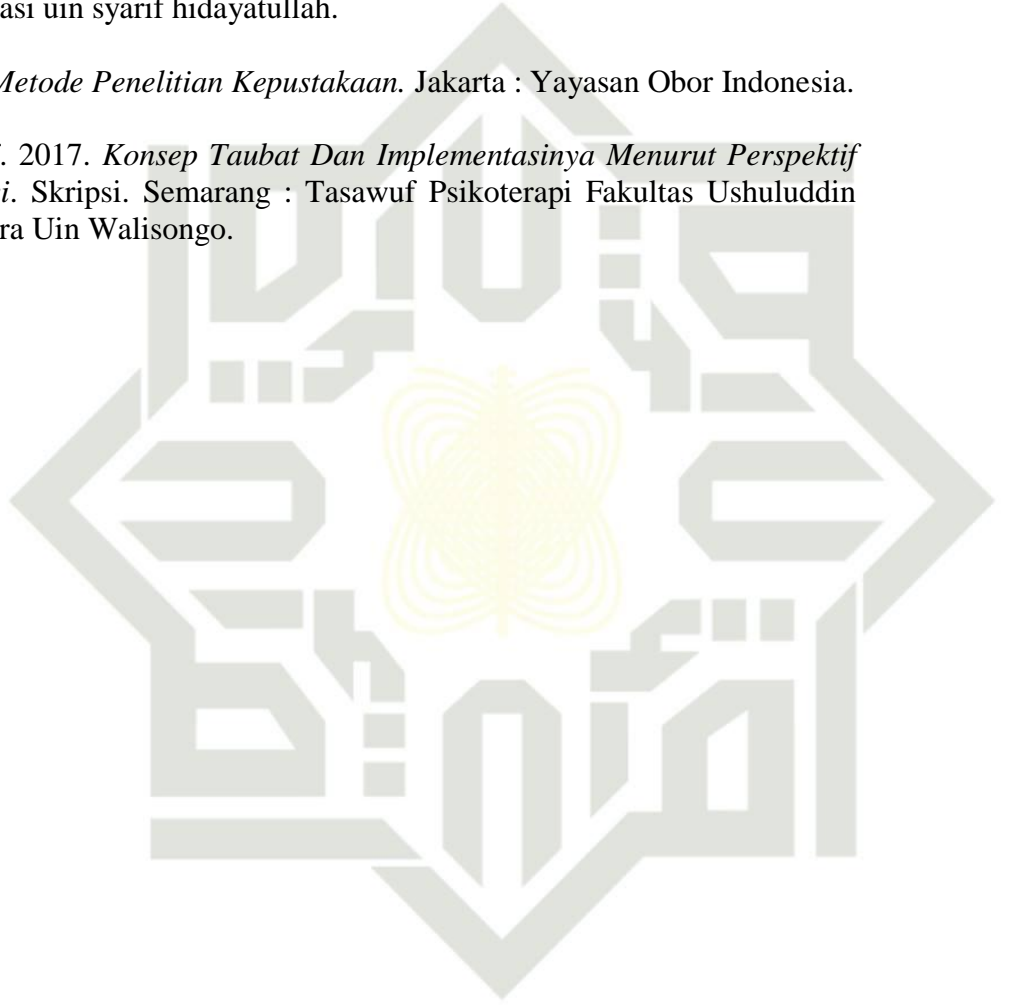
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Universitas Islam Sumatera Utara



1. Mutiara Rumata. “Analisis Isi Kualitatif Twitter #Tax Amnesty Dan #Amnesti Pajak”, dalam *jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, vol. 18, No. 01, th. 2017.
 - Wahyudi, Ilham. 2019. *Jangan Tunda Taubatmu*. Yogyakarta: Laksana.
 - Waharni. 2017. *Analisis Wacana Taubat dalam Novel Bait Surau Karya Rakha Wahyu*. Skripsi. Jakarta : komunikasi dan penyiaran islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi uin syarif hidayatullah.
 - Zel, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
 - Zunaidi, Ahmad Arif. 2017. *Konsep Taubat Dan Implementasinya Menurut Perspektif Imam Nawawi*. Skripsi. Semarang : Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HILU RAH BANG TATO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BERDASARKAN KISAH NYATA

Dulu Lalan ditakuti karena sepak terjangnya di dunia para preman, disegani karena tato yang tercetak di hampir sekujur tubuhnya. Namun, kini ia adalah sosok yang berbeda. Ia berjuang untuk istri dan anak-anaknya, "Ingin memberi mereka rezeki yang halal," katanya. Dan, Lalan bangga menjalani dunia barunya sebagai peracik kopi, meski hijrah ini membuatnya jatuh miskin!

Tahun lalu, pada masa-masa awalnya berhijrah, saat sentimen SARA mencuat dalam pertarungan politik ibu kota, ia masih berujar, "Jika tragedi '98 terulang lagi, toko-toko *itu* yang kali pertama akan saya bakar!" Sambil menunjuk kompleks pertokoan yang dikelola oleh para pengusaha yang berbeda etnis dengannya. Namun, ia kini punya cara pandang berbeda terhadap mereka yang dulu begitu ia benci, "Ternyata dulu saya salah. Kita mungkin tidak bersaudara dalam iman, tetapi kita bersaudara dalam kemanusiaan"

Perjalanan seperti apa sebenarnya yang sudah dilalui Lalan? Apa yang sudah mengalahkannya secara telak? Inilah biografi orang biasa. Inilah Hijrah Bang Tato.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Pembaca Buku Bentang
- ☐ Bentang Pustaka
- ☐ @bentangpustaka



ISBN 978-602-291-433-4



NOVEL
BI-080

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hijrah Bang Tato
Karva Fahd Pahdepie

Cetakan Pertama, Oktober 2017

Penyunting: Arif Koes Hernawan & Nurjannah Intan

Perancang sampul: Fahmi Ilmansyah

Ilustrasi sampul: Ayu Hapsari & Fahmi Ilmansyah

Pemeriksa aksara: Yusnida

Penata aksara: Nuruzzaman

Ilustrasi isi: Ayu Hapsari

Foto: Koleksi pribadi penulis

Diterbitkan oleh Penerbit Bentang

(PT Bentang Pustaka)

Anggota Ikapi

Jln. Plemburan No. 1 Pogung Lor, RT 11 RW 48 SIA XV, Sleman, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 889248 - Faks. (0274) 883753

Surel: info@bentangpustaka.com

Surel redaksi: redaksi@bentangpustaka.com

http://www.bentangpustaka.com

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fahd Pahdepie

Hijrah Bang Tato/Fahd Pahdepie; penyunting, Arif Koes Hernawan & Nurjannah Intan. —Yogyakarta: Bentang, 2017.

x + 246 hlm; 20,5 cm

ISBN 978-602-291-433-4

I. Kehidupan.

I. Judul.

II. Arif Koes Hernawan

III. Nurjannah Intan.

Didistribusikan oleh:

Mizan Media Utama

Jln. Cinambo (Cisaranten Wetan) No. 146, Ujungberung, Bandung 40294

Telp.: (022) 7815500 - Faks: (022) 7834244

Surel: mmubdg@mizanmediautama

Perwakilan: Pekanbaru: Telp./Faks: 0761-29811 **Medan:** Telp./Faks: 061-8220000

Jakarta: Telp.: 021-7874455/Faks: 021-7864272 **Yogyakarta:** Telp.: 0274-889248

Faks: 0274-889250 **Surabaya:** Telp.: 031-8281857/Faks: 031-8289338 **Makassar:**

Telp./Faks 0411-8948871 **Banjarmasin:** Telp./Faks: 0511-3252178

Mizan Online Bookstore: www.mizan.com & www.mizanstore

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

: Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 09 Juli 2020

: Revina Nurhayati

TANGGAL PENYELESAIAN :

INFORMASI

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

Drs. M. Fitriyadi MA

Pekanbaru,
Kajur PAI,

25/7/2020

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PAI
Catatan Kajur PAI

a.
b.
c.
d.

DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

Dra. Afrida, M.Ag

- *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9773/2020

Pekanbaru, 05 September 2020

Biasa
Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Drs. M. Fitriadi, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warrahmaulahi wabarakanuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : REVINA NURHAYATI
NIM : 11611200943
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI MOTIVASI BERTAUBAT DALAM NOVEL HIJRAH
BANG TATO KARYA FAHD PAHDEPIE
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Nama Mahasiswa

: Revina Nurhayati

Nomor Induk Mahasiswa

: 11611200943

Tanggal Ujian

: Kamis, 19 November 2020

Judul Proposal Ujian

: NILAI-NILAI MOTIVASI BERTAUBAT DALAM NOVEL
 HIJRAH BANG TATO KARYA FAHD PAHDEPIE

Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Ellya Roza, M. Hum			
Dr. Mirawati, M.Ag			

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag.
 NID. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,... 2020
 Peserta Ujian Proposal

Revina Nurhayati
 NIM.11611200943

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

sis yang dibimbing : Skripsi
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
Dama Pembimbing : Drs. M. Fitriyadi, M.A
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19671008 199402 1 001
Dama Mahasiswa : Revina Nurhayati
Nomor Induk Mahasiswa : 11611200943
egiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
2021	Strategi Skripsi		
21	Out line		
21	Sumber data		
22	Temuan Penelitian		
22	Lanjutan		
22	Pembahasan		
4/3	Penutup.		

Kesimpulan
Revisi Muragasyah

Pekanbaru, 25/3/2021
Pembimbing,

Drs. M. Fitriyadi, M.A.
NIP. 19671008 199402 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.